# BAB IV

# METODE PENELITIAN

## A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penyusunan literatur *review* jurnal karya tulis ilmiah ini adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus dengan menggunakan *repository*

## B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan dengan penelusuran hasil penelitian studi kasus pada jurnal Desak Gede Vania Lerisa pada bulan April minggu pertama sampai minggu ketiga tahun 2020.

## C. Subjek Studi Kasus

Subjek studi kasus pada penelitian ini adalah dua dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas I Denpasar Barat. Subjek kasus perlu dirumuskan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebagai berikut.

### 1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkan dan akan diteliti (Nursalam, 2011). Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah:

a. Hasil penelitian/*review* tentang diabetes melitus tipe 2 dengan umur pasien 30-55 tahun

b. Hasil karya tulis ilmiah/*review* tentang diabetes melitus tipe 2 dengan obesitas

**2. Kriteria Eksklusi**

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai alasan (Nursalam, 2011). Kriteria eklsklusi dari penelitian ini yaitu: Data responden pasien diabetes melitus tipe 2 dengan gangguan integritas kulit atau jaringan.

## D. Fokus Studi Kasus

Fokus studi adalah kajian utama yang akan dijadikan titik acuan studi kasus, yaitu asuhan keperawatan pada diabetes melitus dengan obesitas dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi.

## E. Jenis Pengumpulan Data

**1. Jenis Data**

Jenis data yang dikumpulkan terdiri dari karakteristik responden dan data keperawatan. Data yang dikumpulkan dari subjek studi kasus adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari penulis yang di dapat dari hasil pengukuran, pengamatan, survey, dan lain-lain. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/instansi yang secara rutin mengumpulkan data (Setiadi, 2013). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah literatur *review* asuhan keperawatan diabetes melitus dengan obesitas dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan literatur *review* dengan langkah-langkah pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrument yang digunakan (Nursalam, 2011). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data penelitian melalui dokumen (data sekunder) seperti statistik, status pemeriksaan pasien, rekam medik dan lain-lain (Aziz Alimul Hidayat, 2010)

Langkah-langkah pengumpulan data diperlukan agar dalam pengumpulan data, data yang akan digunakan kasus kelolaan menjadi sistematis. Adapun langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1) Melaksanakan seminar proposal dan melakukan perbaikan sesuai dengan arahan dari pembimbing
2) Mengajukan persetujuan dari pembimbing untuk melaksanakan pengambilan data.
3) Melakukan *review* literatur KTI / Laporan kasus yang pernah diteliti sebelumnya oleh peneliti mengenai diabetes melitus tipe 2 dengan obesitas dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi.
4) Setelah proses hasil pembimbing selesai mahasiswa mendaftarkan diri pada Koordinator KTI untuk dapat melaksanakan ujian KTI.

## 3. Instrumen Pengumpulan Data Dokumentasi

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati dalam penelitian, atau

secara spesifik disebut sebagai alat untuk mengukur variabel dalam penelitian (Sugiyono, 2014). Data yang dikumpulkan pada lembar pengumpulan data disesuaikan dengan data yang diperoleh melalui hasil literatur *review repository* Poltekkes Denpasar dalam hal ini data yang digunakan yaitu gambaran asuhan keperawatan diabetes melitus tipe 2 dengan kesiapan peningkatan nutrisi yang telah diteliti pada tanggal 27 April sampai dengan 30 April 2019 serta laporan kasus yang pernah diteliti oleh peneliti mengenai asuhan keperawatan diabetes melitus tipe 2 di Br. Pasekan, Sukawati, Gianyar pada tanggal 3 November sampai dengan 7 November 2019.

## F. Metode Analisis Data

Analisis data sangat penting dalam penelitian karena dengan analisis suatu data memiliki arti atau makna yang berguna untuk memecahkan masalah peneliti (Setiadi, 2013). Data penelitian ini dianalisis dengan analisis dekriptif kualitatif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah (Nursalam, 2011). Data dikumpulkan dari hasil literatur *review* dan laporan kasus yang selanjutkan diintrepestasikan dan dibandingkan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut.

## G. Etika Studi Kasus

Dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, terdiri dari :

1. ***Inform Consent*** **(persetujuan menjadi klien)**

Bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujua. Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden. Tujuan informed consent adalah agar subjek mengerti tentang maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka penelitian lurus menghormati hak responden.

2. ***Anonymity*** **(tanpa nama)**

Memberikan jaminan dalam subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. ***Confidentiality*** **(kerahasiaan)**

Hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil peneliti.